



sinarmas multiartha

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020**



**dan
Entitas Anak**

**Sinar Mas Land Plaza , Menara I, lantai 9
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350**

**Telp.: (62-21) 392-5660 (HUNTING) ; Facs.: (62-21) 392-5788
[http:// www.smma.co.id](http://www.smma.co.id)
E-mail: multiartha@smma.co.id**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9

Lampiran

Informasi Tambahan – Laporan Keuangan Entitas Induk – Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5



sinarmas multiartha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Burhanuddin Abdullah |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa X Nomor 1 RT 005 RW 002
Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Ferita |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Perumahan Gading Arcadia Blok A-43.A RT 010
RW 022, Pengangsaan, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2021

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama

Ferita
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan Bank	2,4,52	4.038.906	4.935.948
Investasi Jangka Pendek	2,5,52		
Pihak berelasi	51	36.569.676	34.440.321
Pihak ketiga		30.153.129	21.779.397
Cadangan kerugian penurunan nilai		(150.270)	(150.272)
Jumlah - bersih		<u>66.572.535</u>	<u>56.069.446</u>
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2,6	1.714.657	4.586.086
Piutang Pembiayaan Multiguna	2,7		
Pihak berelasi		-	9.692
Pihak ketiga		3.155.575	2.872.806
Pendapatan yang belum diakui		(614.913)	(557.454)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(94.585)	(95.299)
Jumlah - bersih		<u>2.446.077</u>	<u>2.229.745</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2,8		
Pihak berelasi		104.895	648
Pihak ketiga		272.268	-
Nilai residu yang terjamin		66.729	640
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(53.913)	(93)
Simpanan jaminan		(66.729)	(640)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.376)	(29)
Jumlah - bersih		<u>314.874</u>	<u>526</u>
Tagihan Anjak Piutang	2,9		
Pihak berelasi		-	199.167
Pihak ketiga		3.806.653	3.600.636
Cadangan kerugian penurunan nilai		(52.235)	(98.816)
Jumlah - bersih		<u>3.754.418</u>	<u>3.700.987</u>
Piutang Premi dan Reasuransi	2,10,52		
Pihak berelasi	51	152.388	136.558
Pihak ketiga		1.287.297	880.996
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.091)	(4.192)
Jumlah - bersih		<u>1.436.594</u>	<u>1.013.362</u>
Kredit	2,11,52		
Pihak berelasi	51	86.747	71.120
Pihak ketiga		17.835.874	20.406.172
Jumlah		17.922.621	20.477.292
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.928.177)	(1.598.919)
Jumlah - bersih		<u>15.994.444</u>	<u>18.878.373</u>
Tagihan Akseptasi	2,12,52	285.105	153.577
Aset Ijarah	2,13		
Biaya perolehan		540.420	543.190
Akumulasi penyusutan		(62.087)	(80.038)
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Nilai tercatat		<u>478.133</u>	<u>463.152</u>
Piutang Perusahaan Efek	2,14,51	991.931	976.673
Piutang Lain-lain	2,15,51,52	2.426.697	1.476.148

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset Reasuransi	2,16,52	2.699.726	2.154.135
Investasi Dalam Saham	2,17	2.732.964	2.911.162
Properti Investasi	2,18		
Biaya perolehan		536.102	632.991
Akumulasi penyusutan		(97.663)	(126.739)
Nilai Tercatat		438.439	506.252
Aset Tetap	2,19		
Biaya perolehan		5.639.300	5.368.467
Akumulasi penyusutan		(2.363.518)	(2.133.715)
Nilai Tercatat		3.275.782	3.234.752
Agunan yang Diambil Alih	2,20		
Cadangan kerugian penurunan nilai		856.718	1.070.247
Jumlah - bersih		(244.097)	(270.560)
		612.621	799.687
Aset Pajak Tangguhan	2,48	124.219	123.390
Aset Lain-lain	2,21,51,52	5.185.915	4.242.826
JUMLAH ASET		115.524.037	108.456.227

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	2,22,52		
Pihak berelasi	51	6.300.855	4.274.222
Pihak ketiga		30.121.897	30.902.850
Jumlah		<u>36.422.752</u>	<u>35.177.072</u>
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali		-	1.042.913
Utang Asuransi	2,24,52		
Pihak berelasi	51	161.175	112.824
Pihak ketiga		711.210	711.370
Jumlah		<u>872.385</u>	<u>824.194</u>
Premi Diterima Dimuka	2,25,52	3.923.771	4.053.356
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2,26,52	151.316	164.629
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2,52	34.351.036	30.103.899
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	148.189	157.039
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2,27,52		
Pihak berelasi	51	43.346	35.362
Pihak ketiga		4.239.896	3.393.733
Jumlah		<u>4.283.242</u>	<u>3.429.095</u>
Liabilitas Akseptasi	2,12,52	285.164	153.617
Utang Perusahaan Efek	2,28,51	924.364	882.257
Utang Pajak	2,29,49	79.323	143.904
Beban Akrua	2,30,51,52	216.305	253.640
Surat Berharga yang Diterbitkan	2,31	4.310.795	4.228.652
Pinjaman yang Diterima	2,32	3.598.564	3.013.529
Liabilitas Pajak Tangguhan	2,49	7.159	7.246
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,47	152.597	174.284
Cadangan Bagi Hasil Peserta		28.474	24.739
Liabilitas Lain-lain	2,33,51,52	1.693.557	1.699.918
Jumlah Liabilitas		<u>91.448.993</u>	<u>85.533.983</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.225.190.349 saham Seri B pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	35	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2,36	1.647.520	1.647.520
Komponen Ekuitas Lainnya	37	1.364.990	983.650
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	39	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>16.457.042</u>	<u>15.781.360</u>
Jumlah		21.596.050	20.539.028
Kepentingan Nonpengendali	2,34	<u>2.478.994</u>	<u>2.383.216</u>
Jumlah Ekuitas		<u>24.075.044</u>	<u>22.922.244</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>115.524.037</u></u>	<u><u>108.456.227</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENDAPATAN			
	2		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	40	13.880.252	12.867.407
Pendapatan bunga dan bagi hasil	41	2.695.766	2.722.636
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		938.019	-
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	-	2.320.561
Pendapatan administrasi dan komisi		399.857	348.380
Penjualan	42	210.550	131.248
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		195.131	164.681
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	5	447.656	129.331
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		56.933	32.036
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi		21.798	12.019
Bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih		12.747	-
Pendapatan jasa biro administrasi efek		2.623	2.517
Keuntungan penjualan investasi dalam saham		-	21.323
Pendapatan lainnya	43	314.697	332.144
Jumlah Pendapatan		<u>19.176.029</u>	<u>19.084.283</u>
BEBAN			
	2		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	44	14.456.623	13.312.314
Beban bunga dan bagi hasil	46	939.729	891.066
Beban umum dan administrasi	45	939.278	915.853
Beban gaji dan tunjangan karyawan		805.235	1.032.098
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		558.307	1.099.777
Beban pokok penjualan	42	211.193	132.160
Kerugian atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi		585.702	-
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih		-	1.017.896
Beban lainnya	48	52.219	57.423
Jumlah Beban		<u>18.548.286</u>	<u>18.458.587</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>627.743</u>	<u>625.696</u>
BEBAN PAJAK	2,49	<u>916</u>	<u>(14.795)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>628.659</u>	<u>610.901</u>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,37	484.189	(674.210)
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	37	23.719	(2.041)
Jumlah		<u>507.908</u>	<u>(676.251)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		<u>1.136.567</u>	<u>(65.350)</u>
Laba (rugi) bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		675.682	593.303
Kepentingan nonpengendali	2,34	(47.023)	17.598
		<u>628.659</u>	<u>610.901</u>
Laba (rugi) komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.057.022	(119.526)
Kepentingan nonpengendali	2,34	79.545	54.176
		<u>1.136.567</u>	<u>(65.350)</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	2,50		
Dasar		106	93

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1.334.891	1.647.520	148.788	477	203.691	791.607	15.657.298	19.784.272	2.380.335	22.164.607
Dampak penerapan awal PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(461.456)	(461.456)	(262.572)	(724.028)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan awal PSAK 71 dan PSAK 73	1.334.891	1.647.520	148.788	477	203.691	791.607	19.322.616	23.449.590	2.117.763	21.440.579
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	593.303	593.303	17.598	610.901
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(666.930)	(244)	(45.655)	-	-	(712.829)	36.578	(676.251)
Transaksi dengan pemilik										
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1.334.891	1.647.520	(518.142)	233	158.036	791.607	19.915.919	23.330.064	2.171.939	21.375.229

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.334.891	1.647.520	829.520	867	153.263	791.607	15.781.360	20.539.028	2.383.216	22.922.244
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	675.682	675.682	(47.023)	628.659
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	602.343	2.846	(223.849)	-	-	381.340	126.568	507.908
Transaksi dengan pemilik										
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	16.233	16.233
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	1.334.891	1.647.520	1.431.863	3.713	(70.586)	791.607	16.457.042	21.596.050	2.478.994	24.075.044

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	13.671.284	12.806.121
Penerimaan bunga dan bagi hasil	2.515.187	2.789.992
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	195.933	169.351
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	4.663	2.517
Penerimaan dari pendapatan lainnya	946.051	821.229
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(10.088.404)	(14.412.550)
Pembayaran beban usaha	(1.818.001)	(1.935.765)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(528.846)	(543.672)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	137.318	7.364
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	5.035.185	(295.413)
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Investasi jangka pendek	(4.090.631)	126.761
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	2.871.429	(297.510)
Piutang pembiayaan konsumen	(138.736)	137.236
Investasi sewa neto	(322.695)	534
Tagihan anjak piutang	(4.443)	752.959
Kredit	2.576.347	412.752
Aset ijarah	(14.982)	37.135
Piutang perusahaan efek	(16.061)	(57.376)
Piutang lain-lain	(770.693)	(196.367)
Agunan yang diambil alih	213.529	2.446
Aset lain-lain	(1.348.150)	(594.768)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.245.680	726.498
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(1.042.913)	(236.699)
Premi diterima dimuka	(129.585)	(170.972)
Utang perusahaan efek	42.107	61.103
Utang pajak	(24.038)	30.146
Beban akrual	(25.108)	4.237
Cadangan bagi hasil peserta	3.735	4.206
Liabilitas lain-lain	(253.165)	(371.784)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	3.806.812	75.124
Pembayaran pajak penghasilan	(40.543)	(36.719)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.766.269	38.405
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan investasi dalam saham	-	66.323
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	12.605
Hasil penjualan aset tetap	22.673	5.296
Penjualan properti investasi	-	2.358
Pembelian aset tetap	(205.517)	(298.290)
Penambahan investasi dalam saham	-	(10.000)
Penambahan properti investasi	(1.132)	(100)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(183.976)	(221.808)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	594.493	(171.950)
Pembayaran bunga pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan	(932.925)	(373.862)
Penerbitan (pelunasan) surat berharga yang diterbitkan	582.500	(365.000)
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali ke entitas anak	13.378	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	257.446	(910.812)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.839.739	(1.094.215)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	9.613.943	7.564.788
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(56.653)</u>	<u>24.428</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>13.397.029</u>	<u>6.495.001</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.038.906	2.715.968
Investasi jangka pendek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	<u>9.358.123</u>	<u>3.779.033</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>13.397.029</u>	<u>6.495.001</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan RUPSLB dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasury menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 140 tertanggal 31 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perusahaan adalah perusahaan induk (*Holding Company*) dengan entitas-entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, modal ventura, biro administrasi efek, pedagang valuta asing, bengkel, property, jasa informasi, serta perdagangan dan jasa.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara RUPSLB, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 35).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 35).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - c. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	59,99%	58,13%	45.007.433	44.612.045
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	13.555.163	13.108.942
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	10.145.343	8.561.572
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	2.237.087	2.175.074
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	1.351.855	847.098
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	782.257	733.321
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	66,66%	66,66%	742.526	729.927
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,95%	99,99%	986.131	627.258
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,99%	99,98%	610.569	602.281
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	469.614	211.947
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,99%	99,99%	266.518	264.421
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura	2019	99,99%	99,99%	51.537	52.088
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	50,00%	50,00%	25.031	17.128
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)	Jakarta	Balai lelang	2008	99,99%	99,99%	12.006	11.480
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	12.845	8.737
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	6.324	6.101
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	7.194	5.350
PT Dana Saham Bersama (DSB)*	Jakarta	Layanan urun dana berbasis teknologi informasi	2019	99,99%	99,99%	4.526	4.565
PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)*	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2020	99,99%	99,99%	2.486	2.500
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,90%	99,90%	1.406	1.406
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.369	1.333
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,99%	99,99%	991	974
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	865	1.031
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,99%	99,99%	813	944
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	164	158
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	137	121
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Bank	1989	6,59%	5,61%	45.007.433	44.612.045
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	99,99%	36.412.868	32.223.294
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	99,00%	1.792.255	2.093.554
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	75,38%	75,38%	800.205	767.129
PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Properti	2011	77,20%	77,20%	482.199	463.502
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	415.530	365.800
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,42%	91,42%	133.117	125.955
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	61.438	61.500
PT Citra Grahareksa Abadi (CGA) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Perhutanan	1990	75,00%	75,00%	36.665	34.990
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	29.363	30.182
Nanjing Sinar Mas & ZJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	16.422	11.898
PT Toko Onderdil (TO) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	65,00%	65,00%	10.731	11.232
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	2.996	2.717
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.216	1.440

*) entitas anak yang belum beroperasi

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada DPI sebesar Rp 2.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI dari 55,00% menjadi 98,27%.

Pada bulan Januari 2019, DPI menerbitkan saham baru sebanyak 12.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.600. Saham baru tersebut diambil oleh Singapore Surmount International Pte. Ltd. dengan nilai sebesar Rp 7.600 dan Perusahaan sebesar Rp 5.000. Disamping itu, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham DPI milik PT Arthamas Solusindo sebanyak 45 lembar saham atau sebesar Rp 45. Dengan penambahan modal dan pengambilalihan saham dari PT Arthamas Solusindo, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI menurun dari 98,27% menjadi 50%.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

Pada bulan November 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 264.096 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,98% menjadi 99,99%.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2020, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 58,13%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,50% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 2,11% pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

Selama tahun 2021, Pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 59,99%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,10% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 3,49% pada tanggal 30 Juni 2021. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2020, ASM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 324.997 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

Pada tanggal 13 Oktober 2017, SMF mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu SMF dan Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi SMF menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

SMF dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan SMF atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada ASI sebesar Rp 39.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada ASI dari 15,00% menjadi 24,60%.

Pada tahun 2020, ASI telah membagikan kas dividen sebesar Rp 7.380 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

Pada tahun 2019, SMS telah membagikan kas dividen sebesar Rp 150.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada STG sebesar Rp 230.166 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada STG dari 99,80% menjadi 99,99%.

Pada Bulan Juni 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada STGH sebesar Rp 330.000. Persentase kepemilikan Perusahaan pada STG tidak berubah.

PT Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sinar Artha Trading (SAT)

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SAT sebesar Rp 988 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SAT dari 92,00% menjadi 99,99%.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada BLS sebesar Rp 9.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BLS dari 99,90% menjadi 99,99%.

PT Dana Saham Bersama (DSB)

DSB berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan urun dana berbasis teknologi informasi.

PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)

DSN berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan dan SU melakukan investasi pada saham DSN masing-masing sebesar Rp 2.499 dan Rp 1.

PT Shinta Utama (SU)

Pada tahun 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp 349.500 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SU menjadi 99,95%.

PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)

Pada tahun 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp 31.500. Persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS sebesar 99,99% tidak berubah terkait penambahan modal tersebut.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp 277.559 atau setara 77,20%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

CGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhutanan.

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri CGA tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham CGA, sehingga laporan keuangan CGA dikonsolidasikan ke RLS.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Fuganto Widjaja	Howen Widjaja Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon Halim Alamsyah	Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama	: Burhanuddin Abdullah	Doddy Susanto
Direktur	: Agus Lemman Gunawan Dani Lihardja Felix Ferita	Kurniawan Udjaja* Dani Lihardja Hermawan Hosein** Agus Lemman Gunawan

*) meninggal dunia pada tanggal 6 Maret 2021

***) meninggal dunia pada tanggal 23 November 2020

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Ketua	: Halim Alamsyah	Robinson Simbolon
Anggota	: Robinson Simbolon Rahmat Waluyanto	Herawan Hadidjaja Irsan Soemantri Brodjonegoro

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 40 dan 36 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Juni 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 pada tahun 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.496 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.105 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 14.500 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.050 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa obligasi, deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), investasi dalam saham dan aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), aset lain-lain berupa tagihan derivatif dan aset pemegang polis - unit link.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka panjang terkait dengan keanggotaan dalam bursa efek. Grup memiliki kepemilikan kurang dari 20 persen hak suara dan investasi pada saham tersebut diukur sebesar biaya perolehan karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya, dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) 12

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default*

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.
Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Repo)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

I. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

n. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

o. Piutang Premi dan Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Kredit Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Kredit diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2016).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminakan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Restrukturisasi kredit juga mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter Cyclical Dampak Penyebaran *Corona Virus Diseases* 2019.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

q. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

t. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

u. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

z. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

aa. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan utang asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

bb. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

cc. Pinjaman Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

ee. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ff. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggung dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

gg. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

hh. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ii. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jj. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

kk. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

mm. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham tertentu pada Catatan 17 pada biaya perolehan.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Kas dan bank	4.038.906	4.935.948
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	6.421.218	1.903.775
Deposito berjangka	2.936.905	2.772.200
Efek-efek	2.177.183	2.871.514
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.446.077	2.229.745
Piutang Pembiayaan Modal Kerja		
Skema Anjak Piutang	3.754.418	3.700.987
Piutang perusahaan efek	991.931	976.673
Piutang lain-lain - bersih	2.426.697	1.476.148
Kredit yang diberikan- bersih	15.994.444	18.878.373
Tagihan akseptasi - bersih	285.105	153.577
Aset lain-lain	90.460	94.103
Jumlah	<u>41.563.344</u>	<u>39.993.043</u>

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Liabilitas Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 49

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Bank

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas	<u>727.059</u>	<u>631.740</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah	641.480	668.376
Mata uang asing	<u>1.185.740</u>	<u>1.999.368</u>
Jumlah	<u>1.827.220</u>	<u>2.667.744</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.213.579	1.470.607
Mata uang asing	<u>218.606</u>	<u>152.460</u>
Jumlah	<u>1.432.185</u>	<u>1.623.067</u>
Aset pemegang polis unit link, wakallah dan mudharabah		
Rupiah	4.237	426
Mata uang asing	<u>49.130</u>	<u>15.439</u>
Jumlah	<u>53.367</u>	<u>15.865</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(925)</u>	<u>(2.468)</u>
Jumlah	<u>4.038.906</u>	<u>4.935.948</u>

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh BS, entitas anak, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

5. Investasi Jangka Pendek

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Deposito berjangka	2.936.905	2.772.200
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.421.218	1.905.327
Aset pemegang polis unit link	33.680.246	30.065.497
Efek-efek - bersih	<u>23.684.436</u>	<u>21.476.694</u>
Jumlah	<u>66.722.805</u>	<u>56.219.718</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150.270)</u>	<u>(150.272)</u>
Jumlah - bersih	<u>66.572.535</u>	<u>56.069.446</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Deposito berjangka		
Rupiah	2.763.575	2.442.520
Mata uang asing	173.330	329.680
Jumlah	<u>2.936.905</u>	<u>2.772.200</u>

Deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Suku bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	3,00% - 3,90%	3,00% - 3,90%
Mata uang asing	0,05%	0,05%

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Bank Indonesia	6.421.218	1.805.327
Bank lain	-	100.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9)
Jumlah	<u>6.421.218</u>	<u>1.905.318</u>

Penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dalam bentuk *call money*, deposito berjangka dan deposito *on call*.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Aset pemegang polis unit link

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Investasi		
Unit reksa dana	33.680.246	30.065.497
Obligasi	-	-
Deposito berjangka	-	-
Jumlah	<u>33.680.246</u>	<u>30.065.497</u>

d. Efek-efek

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Unit reksa dana	5.039.005	4.858.258
Saham dan waran	582.373	585.372
Obligasi	1.422.372	4.205.075
Jumlah	<u>7.043.750</u>	<u>9.648.705</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	10.641.029	5.194.397
Saham	3.822.474	3.654.715
Jumlah	<u>14.463.503</u>	<u>8.849.112</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi	<u>1.713.108</u>	<u>1.265.327</u>
Pinjaman dan piutang		
Refinancing	464.075	1.713.550
	<u>464.075</u>	<u>1.713.550</u>
Jumlah	<u>23.684.436</u>	<u>21.476.694</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150.270)</u>	<u>(150.263)</u>
Jumlah - bersih	<u>23.534.166</u>	<u>21.326.431</u>

Saldo deposito berjangka dan obligasi termasuk dana jaminan ASM, entitas anak, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 5,50% - 11,30% per tahun dan 5,50% - 11,30% per tahun.

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berkisar antara 3,30% - 7,75% per tahun dan 3,30% - 7,75% per tahun.

Unit reksa dana

Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi.

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksadana terproteksi, reksa dana saham dan reksadana penyertaan terbatas.

6. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	30 Juni 2021		
			Nilai nominal	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
VR0062	7 hari	7 Juli 2021	447.412	43	447.455
VR0046	7 hari	6 Juli 2021	282.065	55	282.120
VR0042	7 hari	5 Juli 2021	258.442	75	258.517
FR0056	7 hari	2 Juli 2021	370.432	216	370.648
FR0070	7 hari	1 Juli 2021	355.674	242	355.917
			<u>1.714.025</u>		<u>1.714.657</u>
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	31 Desember 2020		
			Nilai nominal	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
VR0034	7 hari	05 Januari 2021	2.294.012	(954)	2.293.058
VR0035	7 hari	04 Januari 2021	2.293.745	(717)	2.293.028
			<u>4.587.757</u>		<u>4.586.086</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	4.413.167	4.154.184
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(1.257.592)</u>	<u>(1.271.686)</u>
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	3.155.575	2.882.498
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(746.960)	(692.983)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>132.047</u>	<u>135.529</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(614.913)	(557.454)
Jumlah	<u>2.540.662</u>	<u>2.325.044</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(94.585)</u>	<u>(95.299)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.446.077</u></u>	<u><u>2.229.745</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 35,10%	15,00% - 35,10%

b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

d. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna konsolidasian berdasarkan umur sampai dengan saat jatuh temponya:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.569.563	1.600.429
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	962.299	834.075
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	507.229	361.909
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	<u>116.484</u>	<u>86.085</u>
Jumlah	<u><u>3.155.575</u></u>	<u><u>2.882.498</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

8. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	104.895	648
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	272.268	-
Nilai residu yang dijamin	66.729	640
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(53.913)	(93)
Simpanan jaminan	(66.729)	(640)
Jumlah	323.250	555
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.376)	(29)
Jumlah - bersih	<u>314.874</u>	<u>526</u>
Suku bunga per tahun	12,00% - 15,00%	12,00% - 15,00%

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas-entitas anak, memberikan pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.
- c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasian berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Telah jatuh tempo	-	-
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	232.500	648
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	39.328	-
Lebih dari 2 tahun	105.335	-
Jumlah	<u>377.163</u>	<u>648</u>

- d. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).
- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa neto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah		
Pihak berelasi	-	199.167
Pihak ketiga	3.806.653	3.600.636
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52.235)</u>	<u>(98.816)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>3.754.418</u></u>	<u><u>3.700.987</u></u>

b. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).

c. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya stagihan anjak piutang.

10. Piutang Premi dan Reasuransi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang premi	1,083,165	669,240
Piutang reasuransi	<u>356,520</u>	<u>348,314</u>
Jumlah	1,439,685	1,017,554
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,091)</u>	<u>(4,192)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1,436,594</u></u>	<u><u>1,013,362</u></u>

Piutang premi dan reasuransi konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 152.388 dan Rp 136.558 (Catatan 51).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Kredit

Merupakan kredit diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
Pinjaman karyawan	40,152	39,837
Pinjaman tetap	24,362	7,216
Pinjaman cicilan	9,709	5,394
Pinjaman konsumsi	3,307	2,342
Pinjaman rekening koran	1,967	5,404
Piutang syariah - mudharabah	-	3,183
Pinjaman anjak piutang	-	719
Jumlah	<u>79,497</u>	<u>64,095</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Pinjaman tetap	<u>7,250</u>	<u>7,025</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>86,747</u>	<u>71,120</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	7,018,748	7,367,976
Pinjaman tetap	2,413,263	2,700,454
Pembiayaan musyarakah	1,787,642	2,987,938
Pinjaman konsumsi	1,602,713	2,154,251
Pinjaman anjak piutang	1,247,899	1,143,016
Pembiayaan mudharabah	991,812	1,227,771
Piutang syariah - murabahah	673,649	678,633
Pinjaman rekening koran	357,727	319,946
Piutang syariah - qardh	287,852	251,988
Pinjaman karyawan	36,764	34,150
Piutang syariah - ijarah	3,612	9,868
Pinjaman investasi	-	937
Jumlah	<u>16,421,681</u>	<u>18,876,928</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Pinjaman cicilan	989,700	1,019,848
Pinjaman tetap	424,316	509,396
Pinjaman rekening koran	177	-
Jumlah	<u>1,414,193</u>	<u>1,529,244</u>
Jumlah	<u>17,835,874</u>	<u>20,406,172</u>
Jumlah	<u>17,922,621</u>	<u>20,477,292</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,928,177)</u>	<u>(1,598,919)</u>
Jumlah - bersih	<u>15,994,444</u>	<u>18,878,373</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	5,720,635	7,023,877
Rumah tangga	1,549,189	2,108,583
Perantara keuangan	1,546,981	1,711,145
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,487,860	1,737,673
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	979,295	1,021,617
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1,040,728	1,253,067
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	563,295	548,181
Pertambangan dan penggalian	467,497	491,842
Konstruksi	174,545	168,170
Industri pengolahan	2,227,089	2,137,722
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	154,386	152,170
Jasa perorangan yang melayani Rumah tangga	1,929	2,125
Perikanan	19,971	18,004
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	156,442	158,750
Jasa pendidikan	5,101	4,897
Listrik, gas dan air	360,676	369,583
Lain-lain	45,559	33,617
Jumlah	<u>16,501,178</u>	<u>18,941,023</u>
Mata uang asing (Catatan 52)		
Industri pengolahan	534,636	541,404
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	833,670	931,486
Rumah tangga	7,250	7,025
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	16,710	3,186
Perdagangan besar dan eceran	29,177	53,168
Jumlah	<u>1,421,443</u>	<u>1,536,269</u>
Jumlah	17,922,621	20,477,292
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,928,177)</u>	<u>(1,598,919)</u>
Jumlah - bersih	<u>15,994,444</u>	<u>18,878,373</u>

c. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 %	31 Desember 2020 %
Rupiah	6,00 - 35,37	0,00 - 59,54
Dolar Amerika Serikat	1,25 - 12,00	1,25 - 12,00

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal periode	1,598,919	1,182,755
Dampak penerapan PSAK 71	-	713,411
Aset keuangan yang baru diperoleh	248,637	428,562
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(208,994)	599,269
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(11,862)	(185,940)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	47,801	323,768
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	223,636	157,507
Penghapusan periode berjalan	(36,385)	(1,668,612)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	58,061	81,678
Selisih kurs penjabaran	13	(2)
Kerugian kredit ekspektasian pada Fasilitas kredit yang belum ditarik	8,351	(33,477)
Saldo akhir periode	<u>1,928,177</u>	<u>1,598,919</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 514.683 dan Rp 993.083 disalurkan melalui pihak berelasi.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-15% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0%-26,77% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- g. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.388.361 dan Rp 1.743.629.
- h. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	176,794	210,705
Mata uang asing	228,170	62,712
Jumlah	404,964	273,417
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119,859)	(119,840)
Jumlah	<u>285,105</u>	<u>153,577</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2021	Perubahan selama periode berjalan		30 Juni 2021
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	543.190	32.610	(35.380)	540.420
Akumulasi penyusutan	80.038	17.629	(35.380)	62.287
Nilai Tercatat	<u>463.152</u>			<u>478.133</u>

	1 Januari 2020	Perubahan selama periode berjalan		31 Desember 2020
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	796.159	55.047	(308.016)	543.190
Akumulasi penyusutan	168.136	219.918	(308.016)	80.038
Nilai Tercatat	<u>628.023</u>			<u>463.152</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset ijarah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset ijarah tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Piutang Perusahaan Efek

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang nasabah	707.878	545.928
Piutang dari PT KPEI	241.276	391.617
Piutang manajer investasi	37.682	38.484
Piutang dari perusahaan sekuritas lainnya	5.095	644
Jumlah	<u>991.931</u>	<u>976.673</u>

Piutang nasabah, piutang perusahaan efek lainnya dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) serta piutang komisi merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

15. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang bunga	780.658	600.078
Piutang hipotik	61.149	41.255
Piutang karyawan dan agen pemasaran	11.061	10.939
Piutang klaim	22.191	56.582
Piutang polis	390	387
Lain-lain	1.552.189	768.036
Jumlah	<u>2.427.638</u>	<u>1.477.277</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(941)</u>	<u>(1.129)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.426.697</u>	<u>1.476.148</u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi, pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM yang merupakan entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan pemegang polis.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

16. Aset Reasuransi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Estimasi klaim reasuransi	971.644	957.824
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	1.728.082	1.196.311
Jumlah	<u>2.699.726</u>	<u>2.154.135</u>

17. Investasi Dalam Saham

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	22.453	22.453
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.054.884	2.054.884
Jumlah	<u>2.077.337</u>	<u>2.077.337</u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	360.514	347.762
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	595.151	592.301
Jumlah	<u>955.665</u>	<u>940.063</u>
Jumlah	3.033.002	3.017.400
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(300.038)</u>	<u>(106.238)</u>
Jumlah	<u>2.732.964</u>	<u>2.911.162</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Investasi saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	30 Juni 2021					Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan (Penjualan)	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Reklasifikasi	Nilai penyertaan akhir tahun	
Entitas Asosiasi							
Metode Ekuitas							
PT Peduli Sehat Gotong Royong	28,64	22.453	-	-	-	-	22.453
Metode Biaya							
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	12,50	1.257.375	-	-	-	-	1.257.375
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	-	139.306
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	15,00	96.193	-	-	-	-	96.193
PT Bank China Construction Bank Tbl	0,01	13.500	-	-	-	-	13.500
PT Otoraja Network Indonesia	40,00	10.000	-	-	-	-	10.000
PT SGMW Multifinance Indonesia	19,00	114.000	-	-	-	-	114.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	52.500	-	-	-	-	52.500
PT Orientee Mas Sejahtera	15,00	5.701	-	-	-	-	5.701
Jumlah		2.054.884	-	-	-	-	2.054.884
31 Desember 2020							
	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal tahun	Penerapan PSAK 71	Penambahan (Penjualan)	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Kenaikan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain	Nilai penyertaan akhir tahun
Entitas Asosiasi							
Metode Ekuitas							
PT Peduli Sehat Gotong Royong	28,64	20.312	-	8.000	(5.859)	-	22.453
Metode Biaya							
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	12,50	950.717	650.533	-	-	(343.875)	1.257.375
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	-	139.306
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	15,00	96.193	-	-	-	-	96.193
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	45.000	-	(45.000)	-	-	-
PT SGMW Multifinance Indonesia	19,00	114.000	-	-	-	-	114.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	30.000	-	-	52.500
PT Otoraja Network Indonesia	40,00	-	-	10.000	-	-	10.000
PT Bank China Construction Bank Tbl	0,01	-	-	13.500	-	-	13.500
PT Orientee Mas Sejahtera	15,00	5.651	-	50	-	-	5.701
Jumlah		1.739.676	650.533	8.550	-	(343.875)	2.054.884

Metode Ekuitas

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *social media crowd funding*.

Tersedia untuk dijual – pada biaya perolehan

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa. Pada tanggal 28 Juni 2019, AJSM mendapat pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309, pada tanggal 30 Juni 2021 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Oto Multiartha (OTO)

OTO berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306. Pada tanggal 30 Juni 2021 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan membeli saham 82.500 seri A dan 1.425.000 seri B PT Sinar Mitra Sepadan Finance dari Orix Corporation, Jepang sebesar Rp 96.193. Pada tanggal 30 Juni 2021 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 45.000 dengan persentase kepemilikan 15%.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham pada CTLI sebesar Rp 45.000.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2021 persentase kepemilikan 19%.

PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)

OMS, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi. Pada tanggal 30 Juni 2021 persentase kepemilikan 15,00%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Investasi saham oleh entitas-entitas anak

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	140.287	140.287
PT Setia Utama Realty	80.340	80.340
PT Asuransi Sumit Oto	79.679	66.927
PT KB Insurance Indonesia	57.091	57.091
PT Premium Garansi Indonesia	3.107	3.107
PT Suku Cadang Karya Utama	10	10
Jumlah	<u>360.514</u>	<u>347.762</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Al Ijarah Finance	335.100	335.100
PT Bima Multi Finance	193.277	193.277
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850	17.500
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	17.500	15.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	6.440
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	4.322	4.322
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
Kapas Syariah	2.715	2.715
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	2.127
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	1.969
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	135	135
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	51
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	25
PT Menara Proteksi Indonesia (PPMPI)	20	20
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	10
Jumlah	<u>595.151</u>	<u>592.301</u>
Jumlah	<u>955.665</u>	<u>940.063</u>

Metode Ekuitas

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP) yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti. Kepemilikan SU pada KBI adalah 40%.

PT KB Insurance Indonesia (KBI)

PT KB Insurance Indonesia (KBI) yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance Co, Ltd, Korea. Kepemilikan ABSM pada KBI adalah 30%.

PT Asuransi Summit Oto (ASO)

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Setia Utama Realty (SUR)

Pada bulan Desember 2019, RLS membeli 60.000 saham baru yang diterbitkan oleh SUR dengan nilai pembelian sebesar Rp 60.000 atau setara 40%.

Tersedia untuk dijual - biaya perolehan

PT Al Ijarah Finance (ALIF)

Pada bulan Desember 2019, BSIM dan beberapa kreditur lainnya melakukan konversi pinjaman ALIF menjadi saham, Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha ALIF. Investasi BSIM pada ALIF dicatat sebagai Penyertaan Modal Sementara (PMS).

PT Bima Multi Finance (BMF)

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

18. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi konsolidasian dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			30 Juni 2021
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
Biaya perolehan					
Bangunan	632.991	1.132	-	(98.021)	536.102
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	126.739	4.238	-	(33.314)	97.663
Nilai Tercatat	<u>506.252</u>				<u>438.439</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	631.069	1.219	(11.249)	11.952	632.991
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	116.759	15.811	(8.890)	3.059	126.739
Nilai Tercatat	514.310				506.252

Beban penyusutan properti investasi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 4.238, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 15.811.

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat reklasifikasi akun ke aset tetap.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

19. Aset Tetap

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			30 Juni 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	772.194	25.079	-	17.682	814.955
Bangunan	1.397.199	52.289	-	80.340	1.529.828
Peralatan kantor	2.189.219	59.847	(1.319)	-	2.247.747
Kendaraan bermotor	226.123	20.105	(8.502)	-	237.726
Perlengkapan kantor	105.863	2.147	(3.298)	-	104.712
Mesin dan peralatan	17.961	584	-	-	18.545
Aset dalam pembangunan	526.235	13.873	(19.007)	(9.463)	511.638
Aset Hak Guna	133.673	42.576	(2.100)	-	174.149
Jumlah	5.368.467	216.500	(34.226)	88.559	5.639.300
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	569.468	53.495	(36)	34.806	657.733
Peralatan kantor	1.248.717	90.919	(947)	-	1.338.689
Kendaraan bermotor	149.057	12.075	(7.557)	-	153.575
Perlengkapan kantor	73.985	925	-	-	74.910
Mesin dan peralatan	16.166	3.752	(2.902)	-	17.016
Aset disewakan	76.322	46.305	(1.032)	-	121.595
Jumlah	2.133.715	207.471	(12.474)	34.806	2.363.518
Nilai Tercatat	3.234.752				3.275.782

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020				31 Desember 2020	
		Penyesuaian PSAK 73	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan		Reklasifikasi
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							
Tanah	677.916	-	-	96.740	-	(2.462)	772.194
Bangunan	1.322.180	-	3.046	80.539	(2.218)	(6.348)	1.397.199
Peralatan kantor	1.921.433	-	621	269.465	(6.077)	3.777	2.189.219
Kendaraan bermotor	210.140	-	1.263	36.802	(22.082)	-	226.123
Perlengkapan kantor	96.267	-	1.235	9.243	(882)	-	105.863
Mesin dan peralatan	15.813	-	-	2.148	-	-	17.961
Aset dalam pembangunan	84.849	-	442.006	6.344	(45)	(6.919)	526.235
Aset Hak Guna	-	118.755	-	15.208	(290)	-	133.673
Jumlah	4.328.598	118.755	448.171	516.489	(31.594)	(11.952)	5.368.467
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							
Bangunan	474.427	-	1.993	96.147	(40)	(3.059)	569.468
Peralatan kantor	1.070.155	-	603	182.897	(4.938)	-	1.248.717
Kendaraan bermotor	144.051	-	1.151	23.763	(19.908)	-	149.057
Perlengkapan kantor	66.819	-	1.152	6.569	(555)	-	73.985
Mesin dan peralatan	15.044	-	-	1.122	-	-	16.166
Aset Hak Guna	-	-	-	76.322	-	-	76.322
Jumlah	1.770.496	-	4.899	386.820	(25.441)	(3.059)	2.133.715
Nilai Tercatat	2.558.102						3.234.752

Beban penyusutan aset tetap konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 207.471, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 386.820

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat reklasifikasi akun dari properti investasi.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

20. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh SMF dan BS, keduanya merupakan entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Aset Lain-lain

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset kontrak	2.722.691	2.723.845
Biaya dibayar dimuka	958.064	989.130
Uang muka pembelian aset tetap	129.034	111.485
Uang jaminan	90.460	92.703
Persediaan	36.121	64.678
Pajak dibayar dimuka	87.587	41.281
Goodwill	14.496	14.496
Uang muka renovasi bangunan	3.918	2.336
Lain-lain	1.147.059	204.531
Jumlah	5.189.430	4.244.485
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.515)	(1.659)
Jumlah	5.185.915	4.242.826

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Giro	12.819.276	8.524.184
Tabungan	11.139.759	10.390.895
Deposito berjangka	12.390.166	16.196.154
Simpanan dari bank lain	73.551	65.839
Jumlah	36.422.752	35.177.072

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 537.345 dan Rp 459.443.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

23. Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Pada tanggal 30 Juni 2021, Bank melakukan kegiatan Cross Currency Repo (CCR) dengan Maybank sebagai bagian dari manajemen likuiditas yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas USD Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020				
Pihak Lawan	Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai bersih
Rupiah				
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	109.208
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	109.207
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	54.603
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	54.603
BI	PBS015	7 hari	6 Januari 2021	54.603
BI	FR076	7 hari	6 Januari 2021	50.587
BI	FR076	7 hari	6 Januari 2021	50.587
BI	FR084	7 hari	6 Januari 2021	158.993
BI	PBS005	7 hari	6 Januari 2021	47.501
BI	PBS005	7 hari	6 Januari 2021	47.501
BI	PBS005	7 hari	6 Januari 2021	47.501
Jumlah				784.894
Mata uang Asing (Catatan 51)				
Bank Maybank	FR085	187 hari	19 Januari 2021	258.019
Jumlah				1.042.913

24. Utang Asuransi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Utang reasuransi	591.277	533.344
Utang komisi	162.124	120.499
Utang klaim asuransi	27.953	36.938
Utang premi	91.031	133.413
Jumlah	872.385	824.194

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Saldo utang asuransi konsolidasian kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 111.410 dan Rp 112.824 (Catatan 51).

25. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kendaraan bermotor	594.998	651.452
Kecelakaan diri	76.096	72.888
Kebakaran	38.461	114.449
Kerangka kapal	4.797	6.382
Rekayasa	2.752	2.685
Kesehatan	140	1.374
Pengangkutan	36	11
Aneka	3.206.491	3.204.115
Jumlah	<u>3.923.771</u>	<u>4.053.356</u>

26. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Dwiguna dan/atau kombinasinya	34.138	31.010
Seumur hidup dan/atau kombinasinya	116.981	115.153
Kematian	197	-
Non-tradisional	-	18.466
Jumlah	<u>151.316</u>	<u>164.629</u>

c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal periode	164.629	167.745
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(13.313)	2.158
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	-	(5.274)
Saldo akhir periode	<u>151.316</u>	<u>164.629</u>

27. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Premi belum merupakan pendapatan	2.921.288	2.198.109
Estimasi liabilitas klaim	1.361.954	1.230.986
Jumlah	<u>4.283.242</u>	<u>3.429.095</u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal periode	2.198.109	2.065.657
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan	188.584	(530.130)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	531.771	384.394
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	2.824	278.188
Saldo akhir periode	<u>2.921.288</u>	<u>2.198.109</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal periode	1.230.986	1.238.641
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 44)	106.546	(57.329)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	13.820	(13.643)
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	10.602	63.317
Saldo akhir periode	<u>1.361.954</u>	<u>1.230.986</u>

28. Utang Perusahaan Efek

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Utang nasabah	682.310	437.275
Utang Perusahaan Efek Lainnya	6.181	3.566
Utang KPEI	229.752	433.401
Utang komisi	6.121	8.015
Jumlah	<u>924.364</u>	<u>882.257</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

29. Utang Pajak

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 25 dan 29	4.940	45.483
Pasal 4 (2)	30.907	50.083
Pasal 21	18.700	31.039
Pasal 23 dan 26	4.434	3.837
Pajak Pertambahan Nilai	20.342	13.462
Jumlah	<u>79.323</u>	<u>143.904</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. Beban AkruaI

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Bunga	98.931	111.158
Lain-lain	117.374	142.482
Jumlah	<u>216.305</u>	<u>253.640</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

31. Surat Berharga yang Diterbitkan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Surat utang jangka menengah Obligasi	-	500.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	4.339.800	3.757.300
	<u>(29.005)</u>	<u>(28.648)</u>
Jumlah	<u>4.310.795</u>	<u>4.228.652</u>

Surat Utang Jangka Menengah

a. Tahun 2017

- SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja. MTN II ini telah dilunasi pada tanggal 5 Februari 2020.
- SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja. MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2020.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, SMS, entitas anak bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

SMF, entitas anak, menerbitkan MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi SMF. MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam penerbitan MTN IV, SMS, entitas anak bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan SMF tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Obligasi

SMF

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, SMF melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 13 Juli 2020 SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan piutang pembiayaan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-002/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 27 April 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-041/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 23 April 2020, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis.

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

ABSM

Pada tanggal 28 Agustus 2020, ABSM memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 175.000.000. PT Bank Bukopin Tbk berindak sebagai wali amanat.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp 115.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp 25.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp 35.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi ABSM dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi ABSM digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. ABSM tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi ABSM. Seluruh utang obligasi ABSM dijamin dengan piutang pembiayaan.

ABSM dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat *irA-* (*Single A minus*).

Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 125.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Obligasi Seri A sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 3. Obligasi Seri C sebesar Rp 15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020.

Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 875.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-005/KRI-DIR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-064/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

32. Pinjaman yang Diterima

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.498.611	1.064.398
PT Bank Pan Indonesia Tbk	945.834	1.051.389
PT Bank Central Asia Tbk	483.333	-
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	233.422	241.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172.619	173.730
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	107.813
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000	80.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	200.000
Jumlah	3.613.819	3.019.326
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.255)	(5.797)
Jumlah	3.598.564	3.013.529
Suku bunga per tahun	8,00% - 12,75%	8,00% - 12,75%

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

a. Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2022.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Pada tanggal 25 Juli 2019, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2022.
3. Pada tanggal 15 Desember 2020, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 Desember 2023.

Fasilitas dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar SMF, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham SMF kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.

- b. Pada tanggal 13 Maret 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar ABSM, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham ABSM kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 17 September 2022.

Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Maret 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini disesuaikan menjadi Rp 800.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan dari Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman SMF dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan SMF), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham SMF.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 April 2021, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Installment Loan* dari Bank Central Asia, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Central Asia mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Central Asia antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2020, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.
- b. Pada tanggal 29 Mei 2020, SMF memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntukan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, fasilitas ini masih dalam proses untuk diperpanjang.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor serta jaminan perusahaan dari Perusahaan (Catatan 7).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha SMF, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2021.
- b. Pada tanggal 16 Mei 2018, SMF memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021.

Fasilitas dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7).

Pinjaman dari Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan SMF, kecuali SMF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha SMF kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan diversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan SMF, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri SMF, dan memberikan jaminan perusahaan.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 20 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2021.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp 100.000 atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Pinjaman ABSM dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 17 Mei 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Ganesha, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 80.000 dan bersifat *un-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 13 Agustus 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 7 dan 19).

Pinjaman SMF dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan SMF, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan SMF, mengubah status hukum SMF, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban SMF.

PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC)

Pada tanggal 2 Juli 2020, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank MNC, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, ABSM tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman ABSM dari Bank MNC mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank MNC antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengubah anggaran dasar ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Liabilitas Lain-lain

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	255.815	193.249
Titipan premi	209.436	213.320
Dana tabarru	67.693	65.530
Estimasi komitmen dan kontinjensi*)	26.491	33.716
Pendapatan diterima dimuka	47.001	31.599
Setoran jaminan	53.299	49.043
Utang zakat	9.606	9.606
Lain-lain	1.024.216	1.103.855
Jumlah	<u>1.693.557</u>	<u>1.699.918</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

34. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
BS	2.151.922	2.058.600
PDP	243.636	240.989
RLS	67.372	70.448
DPI	10.889	7.784
GAI	3.941	4.507
AUP	1.178	833
JTU	56	55
Jumlah	<u>2.478.994</u>	<u>2.383.216</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
BS	(49.007)	18.921
PDP	2.647	864
RLS	(3.076)	-
DPI	3.105	(1.094)
GAI	(1.037)	(1.092)
AUP	344	-
JTU	1	(1)
Jumlah	<u>(47.023)</u>	<u>17.598</u>

35. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek (entitas anak), adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Seri Saham

Jenis Saham	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor
Saham Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Saham Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	100,00	6.367.664.717		1.334.891

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakra	51,13	3.255.686.475	51,13	3.255.686.475
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000	7,77	495.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	4,62	294.086.719	6,64	422.545.148
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	-	-	0,03	2.112.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	36,48	2.322.891.523	34,43	2.192.320.194
Jumlah	100,00	6.367.664.717	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.422.752	35.177.072
Pinjaman yang diterima	3.598.564	3.013.529
Surat berharga yang diterbitkan	4.310.795	4.228.652
Kas dan bank	<u>(4.038.906)</u>	<u>(4.937.491)</u>
Jumlah - bersih	<u>40.293.205</u>	<u>37.481.762</u>
Jumlah ekuitas	<u>24.075.044</u>	<u>22.922.244</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>167,37%</u>	<u>163,52%</u>

36. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Agio saham	1.450.716	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(3.530)</u>	<u>(3.530)</u>
	<u>1.647.520</u>	<u>1.647.520</u>

a. Agio saham, terdiri dari :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Penawaran Umum Perdana	78.000	78.000
Penawaran Umum Terbatas I	165.750	165.750
Penawaran Umum Terbatas III	24.783	24.783
Konversi waran Seri I	49.372	49.372
Konversi waran Seri III	396.353	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884	175.884
Penawaran umum Non HMETD	637.074	637.074
Konversi ke modal saham	<u>(76.500)</u>	<u>(76.500)</u>
	<u>1.450.716</u>	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta Penawaran Umum Non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173 dan Rp 393.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor – selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

37. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP dan BS, nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM dan BS.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	<u> </u>	<u> </u>
Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 5)	1.431.863	829.520
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	3.713	867
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpendengali	<u>(70.586)</u>	<u>153.263</u>
Jumlah	<u><u>1.364.990</u></u>	<u><u>983.650</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Laba yang diperoleh akan dimasukkan kedalam saldo laba dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan setoran modal pada entitas anak.

39. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 264.276.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

40. Pendapatan Underwriting Asuransi

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Premi bruto	19.499.376	18.518.022
Premi reasuransi	(5.429.718)	(5.597.118)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(189.406)	(53.497)
Jumlah	<u>13.880.252</u>	<u>12.867.407</u>

41. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Kredit	1.110.750	1.347.541
Investasi jangka pendek	936.693	688.748
Pembiayaan multiguna	294.088	358.503
Anjak piutang	222.820	209.063
Deposito berjangka	54.645	84.877
Investasi sewa neto	26.343	11.792
Penempatan pada bank lain	563	8.014
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	49.042	13.396
Pinjaman hipotik	822	702
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>2.695.766</u>	<u>2.722.636</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, penjualan obat oleh WPJ.

43. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya konsolidasian antara lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen, pendapatan imbalan jasa pengelolaan operasi asuransi, pendapatan pembagian surplus underwriting, pendapatan pengelolaan investasi, keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan lainnya.

44. Beban Underwriting Asuransi

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Klaim bruto	9.887.064	15.427.643
Klaim reasuransi	(246.027)	(2.340.529)
Komisi - neto	468.851	1.102.870
Kenaikan (penurunan) dana pemegang polis Unit link	4.247.137	(802.721)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 27)	106.546	(60.543)
Kenaikan (penurunan) liabilitas kontrak asuransi	(13.314)	(8.109)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	3.417	(9.571)
Beban <i>underwriting</i> lain	2.949	3.274
Jumlah	<u>14.456.623</u>	<u>13.312.314</u>

45. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Keperluan kantor	322.951	388.586
Penyusutan	211.976	193.600
Listrik, air dan telepon	87.033	101.150
Pemasaran dan iklan	66.846	64.807
Jasa profesional	17.779	48.902
Sewa	20.623	10.893
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih (Catatan 46)	4.194	9.392
Lainnya	207.876	98.523
Jumlah	<u>939.278</u>	<u>915.853</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. Beban Bunga

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Simpanan		
Giro	47.734	42.083
Tabungan	114.987	124.347
Deposito berjangka	318.475	329.237
Simpanan dari bank lain	-	4.048
Pinjaman dan surat utang	417.794	360.310
Premi penjaminan Pemerintah	39.663	30.324
Lain-lain	1.076	717
	<u>939.729</u>	<u>891.066</u>
Jumlah	<u><u>939.729</u></u>	<u><u>891.066</u></u>

47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 2,38% - 8,00% per tahun
- Suku bunga diskonto : 7,20% - 8,50% per tahun

48. Beban Lainnya

Beban lainnya konsolidasian merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel, beban jasa lainnya, sumbangan dan lainnya.

49. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	14.278
Jumlah	<u>-</u>	<u>14.278</u>
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(916)	517
Jumlah	<u>(916)</u>	<u>517</u>
Jumlah	<u><u>(916)</u></u>	<u><u>14.795</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan	508	508
Entitas anak	123.711	122.882
Jumlah	<u>124.219</u>	<u>123.390</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih:		
Entitas anak	<u>(7.159)</u>	<u>(7.246)</u>

50. Laba per Saham

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Labanya bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>675.682</u>	<u>593.303</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>6.367.664.717</u>	<u>6.367.664.717</u>

51. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dalam laporan posisi keuangan yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: investasi jangka pendek (Catatan 5), tagihan anjak piutang (Catatan 9), piutang premi dan reasuransi (Catatan 10), kredit (Catatan 11), piutang perusahaan efek (Catatan 14), piutang lain-lain (Catatan 15), aset lain-lain (Catatan 21), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 22), utang asuransi (Catatan 24), premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 27), utang perusahaan efek (Catatan 28), beban akrual (Catatan 30), dan liabilitas lain-lain (Catatan 33).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Ekuivalen	Ekuivalen	Ekuivalen	Ekuivalen
	US\$	Rp	US\$	Rp
Aset				
Kas dan bank	119.896.640	1.738.468	155.354.983	2.306.962
Investasi jangka pendek	300.209.290	4.352.687	216.167.422	3.123.588
Piutang premi dan reasuransi	39.314.915	569.909	34.666.258	488.967
Kredit	89.277.369	1.294.522	103.243.872	1.536.269
Tagihan akseptasi	15.772.201	228.697	4.214.538	62.712
Piutang lain-lain	133.652	1.937	1.637.505	24.226
Aset reasuransi	142.304.177	2.062.841	93.455.574	1.318.191
Aset lain-lain	60.715.906	880.138	7.964.978	112.431
Jumlah Aset	767.624.150	11.129.199	616.705.130	8.973.346
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	396.576.480	5.750.359	324.115.372	4.822.836
Utang asuransi	33.550.215	486.344	30.930.845	436.279
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	-	17.339.935	258.018
Dana pemegang polis unit link	63.044.200	913.889	60.525.437	853.712
Liabilitas manfaat polis masa depan	323.670	4.692	797.787	11.253
Premi diterima dimuka	2.783.254	40.346	5.145.830	72.582
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	152.240.582	2.206.879	102.523.556	1.446.095
Liabilitas akseptasi	15.775.482	228.744	4.214.538	62.712
Beban akrual	30.018	435	63.368	943
Liabilitas lain-lain	10.902.118	158.074	1.328.596	19.491
Jumlah Liabilitas	675.226.019	9.789.762	546.985.264	7.983.921
Jumlah Aset - bersih	92.398.131	1.339.437	69.719.866	989.425

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2021			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	582.373	582.373	-	-
Obligasi	1.422.372	1.422.372	-	-
Reksadana	5.039.005	5.039.005	-	-
Aset pemegang polis unit link	33.680.246	33.680.246	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Penempatan pada Bank Indonesia	6.421.218	6.421.218	-	-
Saham	3.822.474	3.822.474	-	-
Obligasi	10.641.029	10.641.029	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi	1.713.108	-	1.713.108	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.446.077	-	2.446.077	-
Kredit yang diberikan	15.994.444	-	15.994.444	-
Tagihan akseptasi	285.105	-	285.105	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.754.418	-	3.754.418	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	90.460	-	90.460	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	34.351.036	34.351.036	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.422.752	-	36.422.752	-
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	285.164	-	285.164	-
Utang transaksi efek	924.364	-	924.364	-
Surat berharga yang diterbitkan	4.310.795	-	4.310.795	-
Pinjaman yang diterima	3.598.564	-	3.598.564	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	585.372	585.372	-	-
Obligasi	4.205.075	4.205.075	-	-
Reksadana	4.858.258	4.858.258	-	-
Aset pemegang polis unit link	30.065.497	30.065.497	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.805.327	1.805.327	-	-
Saham	3.654.715	3.654.715	-	-
Obligasi	5.194.397	5.194.397	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi	1.265.327	-	1.265.327	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.229.745	-	2.229.745	-
Kredit yang diberikan	18.878.373	-	18.878.373	-
Tagihan akseptasi	153.577	-	153.577	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.700.987	-	3.700.987	-
Aset lain-lain - Setoran jaminan	94.103	-	94.103	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	30.103.899	30.103.899	-	-
Liabilitas derivatif	169	-	169	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	35.177.072	-	35.177.072	-
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	1.042.913	-	1.042.913	-
Liabilitas akseptasi	152.617	-	152.617	-
Utang transaksi efek	882.257	-	882.257	-
Surat berharga yang diterbitkan	4.228.652	-	4.228.652	-
Pinjaman yang diterima	3.013.529	-	3.013.529	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan waran, obligasi, unit reksadana yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan dan dana pemegang polis unit link.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah tagihan derivatif, unit reksadana dan dana pemegang polis unit link.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah obligasi tertentu.

Nilai wajar investasi jangka pendek efek-efek (saham yang diperdagangkan dipasar aktif, obligasi dan reksadana) dan aset pemegang polis Unit Link adalah berdasarkan harga pasar, nilai aset bersih dipublikasikan dan nilai aset bersih pada tanggal perdagangan terakhir yang dihitung oleh manajer investasi.

Nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan multiguna, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajar investasi dalam saham (Catatan 16), sehingga investasi tersebut dinyatakan pada nilai perolehan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu atau jatuh temponya segera yakni simpanan dan simpanan dari bank lain adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek pada deposito berjangka, penempatan pada bank lain, Bank Indonesia Intervensi, tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang perusahaan efek, aset lain-lain (simpanan jam), efek dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

54. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum terselesaikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pembelian	30.233	73.763
Penjualan	63.994	63.083

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	500.839	481.473
<i>Irrecoverable L/C</i>	121.984	116.778
Jumlah - bersih	<u>622.823</u>	<u>598.251</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	158.912	93.790
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	993.704	1.118.585
Jumlah - bersih	<u>(834.792)</u>	<u>(1.024.795)</u>

55. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Jasa Pembiayaan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah aset	11.497.198	9.408.671
Jumlah liabilitas	7.581.016	6.965.711
Jumlah ekuitas	3.916.182	2.442.960
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jumlah pendapatan	815.027	920.619
Jumlah beban	757.256	886.912
Laba periode berjalan	57.771	33.707

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbankan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah BS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan BS pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah aset	45.007.433	44.246.675
Jumlah liabilitas	38.326.125	38.570.201
Jumlah ekuitas	6.681.308	5.676.474
	<u>30 Juni</u>	<u>30 Juni</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah pendapatan	1.958.789	2.167.476
Jumlah beban	2.115.658	2.115.303
Laba periode berjalan	-156.869	52.173

Jasa Asuransi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah ASM dan ASJ.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni</u>	<u>31 Desember</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah aset	49.968.032	45.332.236
Jumlah liabilitas	44.765.089	39.793.996
Jumlah ekuitas	5.202.943	5.538.240
	<u>30 Juni</u>	<u>30 Juni</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah pendapatan	15.155.417	14.303.660
Jumlah beban	14.772.177	14.032.899
Laba periode berjalan	383.240	270.761

Biro Administrasi Efek

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah STG.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan STG pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah aset	266.518	153.531
Jumlah liabilitas	3.397	5.316
Jumlah ekuitas	263.121	148.215
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jumlah pendapatan	2.880	4.009
Jumlah beban	7.559	2.181
Laba periode berjalan	(4.679)	1.828

Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah SMS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan SMS pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah aset	2.237.087	2.175.074
Jumlah liabilitas	981.874	1.008.169
Jumlah ekuitas	1.255.213	1.166.905
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jumlah pendapatan	171.493	97.873
Jumlah beban	83.186	69.184
Laba periode berjalan	88.307	28.689

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh SU, SMC, JTU, AMS, AMK, WJA, PDP, SAK, AMI, SAI, SAS, BLS, ABU, SAT, DSN, DSB, GAI, SMV, DPI dan RLS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah aset	3.718.789	3.018.518
Jumlah liabilitas	431.163	351.476
Jumlah ekuitas	3.287.626	2.667.042
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jumlah pendapatan	311.557	238.394
Jumlah beban	319.454	239.580
Laba (rugi) periode berjalan	(7.897)	(1.186)

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risikolikuiditas.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	582.373	582.373	585.372	585.372
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.422.372	1.422.372	4.205.075	4.205.075
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	5.039.005	5.039.005	4.858.258	4.858.258
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	3.822.474	3.822.474	3.654.715	3.654.715
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	10.641.029	10.641.029	4.804.330	4.804.330
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	-	-	-	-
Investasi dalam saham	2.650.035	2.650.035	2.647.185	2.647.185
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.713.108	1.713.108	2.382.279	2.382.279
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	2.607.646	2.607.646	3.315.310	3.315.310
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	-	-	100.000	100.000
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.936.905	2.936.905	2.772.200	2.772.200
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	-	-	-	-
Investasi jangka pendek - efek-efek - refinancing	464.075	464.075	1.703.550	1.703.550
Piutang pembiayaan multiguna	2.540.661	2.446.077	2.325.044	2.229.745
Piutang sewa pembiayaan	323.250	314.874	555	526
Tagihan anjak piutang	3.806.653	3.754.418	3.799.803	3.700.987
Piutang perusahaan efek	991.931	991.931	973.950	2.229.745
Piutang lain-lain	2.427.638	2.426.697	1.477.277	1.476.148
Tagihan akseptasi	404.964	285.105	273.417	153.577
Kredit	17.922.621	15.994.444	20.477.292	18.878.373
Aset lain-lain	87.587	87.587	50.852	50.852
Jumlah Aset Keuangan	<u>60.384.327</u>	<u>58.180.155</u>	<u>60.406.464</u>	<u>59.748.227</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset		
Giro pada bank lain	1.308.137	2.158.349
Kredit	12.440.940	13.019.855
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	23.282.737	18.445.106
Pinjaman yang diterima	3.429.981	2.845.596

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 10.777, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 50.229, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk periode 2021 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 70.438. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada periode 2021 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 145.931. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk mengelola risiko hargayang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2021				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.422.752	-	-	-	36.422.752	-	36.422.752
Surat berharga yang diterbitkan	1.440.300	869.000	1.156.500	874.000	4.339.800	(29.005)	4.310.795
Pinjaman yang diterima	2.291.404	275.105	1.047.310	-	3.613.819	(15.255)	3.598.564
Liabilitas akseptasi	285.164	-	-	-	285.164	-	285.164
Utang perusahaan efek	924.364	-	-	-	924.364	-	924.364
Beban akrual	216.305	-	-	-	216.305	-	216.305
Liabilitas lain-lain	386.413	-	-	-	386.413	-	386.413
Jumlah Liabilitas	<u>41.966.702</u>	<u>-</u>	<u>2.203.810</u>	<u>-</u>	<u>46.188.617</u>	<u>(44.260)</u>	<u>46.144.357</u>
	31 Desember 2020				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	35.167.072	-	-	-	35.167.072	-	35.167.072
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	1.042.913	-	-	-	1.042.913	-	1.042.913
Surat berharga yang diterbitkan	1.552.300	734.000	1.971.000	-	4.257.300	(28.648)	4.228.652
Pinjaman yang diterima	2.249.882	769.444	-	-	3.019.326	(5.797)	3.013.529
Liabilitas akseptasi	153.617	-	-	-	153.617	-	153.617
Utang transaksi efek	882.257	-	-	-	882.257	-	882.257
Beban akrual	253.640	-	-	-	253.640	-	253.640
Liabilitas lain-lain	317.428	-	-	-	317.428	-	317.428
Jumlah Liabilitas	<u>41.619.109</u>	<u>1.503.444</u>	<u>1.971.000</u>	<u>-</u>	<u>45.093.553</u>	<u>(34.445)</u>	<u>45.059.108</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi COVID-19

Efek langsung dan tidak langsung dari wabah COVID-19 berdampak pada ekonomi global, pasar, dan debitur Perusahaan. Perusahaan telah melaksanakan Rencana Kelangsungan Bisnis sesuai dengan Pedoman OJK dan praktik terbaik secara global. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan terus memantau dampak yang mungkin timbul dari efek langsung atau tidak langsung dari wabah COVID-19 di masa yang akan datang serta pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil operasional dari Perusahaan.

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	7.323	165.111
Pihak ketiga	1.435	1.406
Jumlah	<u>8.758</u>	<u>166.517</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	1.683.199	3.910.876
Pihak ketiga	1.479.383	1.815.899
Jumlah	<u>3.162.582</u>	<u>5.726.775</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	32.041	87.753
Pihak ketiga	441.897	298.384
Jumlah	<u>473.938</u>	<u>386.137</u>
Investasi dalam Saham	<u>9.486.647</u>	<u>7.645.670</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	44.495	43.134
Akumulasi penyusutan	(14.943)	(13.706)
Nilai tercatat	<u>29.552</u>	<u>29.428</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(54.866)	(53.260)
Nilai tercatat	<u>86.078</u>	<u>87.684</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>508</u>	<u>508</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	84.699	84.701
Pihak ketiga	897.811	125.613
Jumlah	<u>982.510</u>	<u>210.314</u>
JUMLAH ASET	<u><u>14.230.573</u></u>	<u><u>14.253.033</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	5.142	322
Beban AkruaI	13.422	14.121
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	2.309
Surat Berharga yang Diterbitkan	993.760	994.535
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	2.250	152.750
Pihak ketiga	925	972
Jumlah	3.175	153.722
Jumlah Liabilitas	1.015.499	1.165.009
EKUITAS		
Modal Saham	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	(1.574)	680.676
Saldo laba		
Ditentukan penggunaanya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaanya	9.642.964	8.833.664
Jumlah Ekuitas	13.215.074	13.088.024
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.230.573	14.253.033

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni</u> <u>2021</u>	<u>30 Juni</u> <u>2020</u>
PENDAPATAN		
Deviden	760.179	191.998
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	64.271	128.148
Bunga	20.441	12.803
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	6.310	-
Sewa	2.851	511
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	871	20
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	21.323
Lainnya	51.756	-
Jumlah	<u>906.679</u>	<u>354.803</u>
BEBAN		
Bunga dan keuangan	50.050	-
Umum dan administrasi	22.493	16.642
Gaji dan tunjangan karyawan	9.052	5.342
Beban penyusutan	2.843	3.616
Kerugian dari investasi pada unit reksadana	-	30.571
Lainnya	12.941	451
Jumlah	<u>97.379</u>	<u>56.622</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>809.300</u>	<u>298.181</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN	809.300	298.181
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(682.250)</u>	<u>(654.084)</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(682.250)</u>	<u>(654.084)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>127.050</u>	<u>(355.903)</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Bersih</u>	<u>Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Modal Disetor - Bersih</u>	<u>Saldo Laba</u>		<u>Jumlah Ekuitas</u>
				<u>Ditentukan penggunaannya</u>	<u>Tidak ditentukan penggunaannya</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1.334.891	1.447.186	(7.413)	791.607	8.481.206	12.047.477
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	(654.084)	-	298.181	(355.903)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1.334.891	1.447.186	(661.497)	791.607	8.779.387	11.691.574
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.334.891	1.447.186	680.676	791.607	8.833.664	13.088.024
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	(682.250)	-	809.300	127.050
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	1.334.891	1.447.186	(1.574)	791.607	9.642.964	13.215.074

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	6.310	12.803
Penerimaan deviden	760.179	191.998
Penerimaan dari pendapatan lainnya	54.607	511
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	871	20
Pembayaran bunga	-	-
Pembayaran beban usaha	(47.494)	(24.582)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	774.473	180.750
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	1.852.334	104.292
Piutang lain-lain	(87.801)	(34.414)
Aset lain-lain	(772.196)	(270)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	4.820	(151)
Liabilitas lain-lain	(150.547)	(2.468)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	1.621.083	247.739
Pembayaran pajak penghasilan	-	(5)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.621.083	247.734
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(1.361)	(1.142)
Penjualan investasi dalam saham	64.271	66.323
Penambahan investasi dalam saham	(1.840.977)	(310.987)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.778.067)	(245.806)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran surat berharga	(775)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(775)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(157.759)	1.928
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	166.517	5.542
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.758	7.470